

## **BAB 6**

### **KESIMPULAN**

#### **6.1 Kesimpulan**

1. Pelaksanaan retensi sudah sesuai dengan SPO RSUD Sidoarjo. Rekam medis yang aktif disimpan selama dua tahun dan rekam medis yang tidak aktif dipertahankan selama lima tahun.
2. Alur retensi dari rekam medis aktif ke rekam medis tidak aktif adalah rekam medis yang sudah lengkap dan diberi kode akan disimpan di rak transit (selama enam bulan). Operasional yang berumur lebih dari dua tahun akan dipindahkan ke gudang tidak aktif dan disimpan selama lima tahun.
3. Prasarana untuk melaksanakan retensi berkas rekam medis aktif dan in aktif. penyimpanannya sudah memadai namun disebabkan terbatasnya ruang dan rak untuk menyimpan rekam medis aktif dan in aktif penggunaan untuk penyimpanan masih belum memadai (kurang luas).
4. Kendala dalam pelaksanaan retensi rekam medis aktif dan in aktif adalah terbatasnya ruang penyimpanan sehingga menumpuk banyak berkas rekam medis.

#### **6.1 Saran**

Berdasarkan temuan kami, kami dapat memberikan rekomendasi berikut kepada RSUD Sidoarjo:

1. Pelaksanaan retensi sebaiknya dilakukan secara rutin minimal setahun sekali.
2. Penambahan rak untuk menyimpan rekam medis in aktif yang telah

disortir untuk mencegah penumpukan rekam medis dan mengurangi kerusakan berkas rekam medis.

3. Penambahan ruang untuk rekam medis yang tidak aktif untuk mencegah penumpukan berkas rekam medis.